

Blended Poe AI-Human Teaching: AI Sebagai Mitra Pedagogis Guru dalam Praktik Pembelajaran

Jalaludin Faruk Azhari, Moh. Isbir, Binti Nur Afifah, Machbub Ainurrofiq

STIT Miftahul Ulum Bangkalan, Indonesia

Email: faruk.saya@gmail.com

Abstract

The study of this research aims to examine how the Arabic language practice in MA Al-Falah Tlanakan has changed through the integration of Poe AI as a pedagogical partner, which includes the design of implementation, the impact on students on the affective side, and the design of a learning reconstruction model. Qualitative phenomenology is used in this research with observation, in-depth interviews and documentation as a tool to collect data. Participants in collecting data consisted of school principals, maple teachers and students. The findings in the field show that the integration of Poe AI is systematically planned through three stages, namely technical guidance for teachers, revitalization and optimization of digital infrastructure facilities (router, lab, computer and language) and adjustment of Teaching Modules. The results of the integration can be shown through the application of digital muhadastah, AI-based kitabah and insya', as well as Qira'ah Interactive, which actually forms a safe learning space that is able to reduce language anxiety and increase independent learning outside the classroom. The results of this research propose a Blended Poe AI–Human Teaching (BPHT) model that positions Poe AI as a complementary pedagogical tool, not a replacement for the role of teachers.

Keywords: *Poe AI, Pedagogical Partners, Language Anxiety.*

Abstrak

Kajian dari riset ini memiliki maksud menelaah bagaimana perubahan praktik bahasa arab di MA Al-Falah Tlanakan melalui Integrasi Poe AI sebagai mitra pedagogis, yang meliputi desain penerapan, dampak terhadap siswa pada sisi afektif, serta rancangan model rekonstruksi pembelajaran. Kualitatif Fenomenologi dimanfaatkan dalam riset ini dengan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi sebagai alat guna mengumpulkan data. Partisipan dalam mengumpulkan data terdiri dari kepala sekolah, guru mapel dan siswa. Adapun temuan dilapangan memperlihatkan bahwa integrasi Poe AI direncanakan secara sistematis melalui tiga tahapan yakni bimbingan teknis para guru, revitalisasi dan optimalisasi sarana prasarana digital (router, lab, komputer dan bahasa) berikut penyesuaian Modul Ajar. Hasil dari integrasi dapat ditunjukkan melalui penerapan *muhadastah* digital, *kitabah* dan *insya'* berbasis AI, serta Qira'ah Interaktif, yang secara nyata membentuk *safe learning space* yang mampu mereduksi kecemasan berbahasa dan meningkatkan belajar mandiri di luar ruang kelas. Hasil dari temuan riset ini mengusulkan model *Blended Poe AI–Human Teaching* (BPHT) yang memposisikan Poe AI sebagai alat bantu pedagogis komplementer, bukan pengganti peran guru.

Kata Kunci: Poe AI, Mitra Pedagogis, Kecemasan Berbahasa

A. Pendahuluan

Transformasi pendidikan dari masa kemasa mengalami lompatan dari berbagai sisi. Era digital yang dikenal selama ini, tengah mendesai perubahan paradigma yang lebih berorientasi pada praktik pedagogi yang cenderung tradisional-konvensional menuju praktik yang lebih peka akan kebutuhan dan cara belajar peserta didik.¹ Keberadaan ICT tidak dipungkiri telah diintegrasikan dalam dinamika pembelajaran.² Fasilitas pembelajaran yang mendukung seperti zoom, LMS, google meet, Quizizz, jamboard, dsb telah memberikan warna dan jalan mudah dalam praktik edukasi di kelas ataupun di luar kelas.³ Hal ini didasarkan pada cara pandang bahwa hakikat inti dari sebuah pendidikan ialah proses pembentukan yang didapat dari ragam pengalaman dan terus berkelanjutan.⁴ Dalam perspektif pendidikan AI dapat dimaknai sebagai sebuah sistem komputasi yang mampu menjadi peniru atau pelaksana tugas-tugas pada sisi kognitif manusia dalam praktik pembelajaran, termasuk di dalamnya, telaah pola belajar, adaptasi konten, serta reward (umpan balik) otomatis.⁵

Hadirnya Artificial Intelligence telah menjadi mitra baru dalam praktik edukasi di lapangan.⁶ Kemudahan dan praktisnya AI ini telah mempermudah dan menjadi ruang eksploitasi baru bagi seorang pendidik. Disebabkan anak didik yang selama ini mendapatkan data dan informasi pengetahuan dari dua arah yakni guru dan buku, kini dengan cepat serta akurat mampu mengakses beragama keilmuan dan pengetahuan kapanpun dan dimanapun. Disamping itu, keberadaanya bukan hanya mampu mengakses dan mencari data saja, AI juga memiliki keunggulan menelaah data dan informasi yang cenderung sukar dikerjakan. Sehingga dapat dikatakan keberadaan teknologi satu ini telah memberikan bantuan dan mempermudah akses pendidikan, pengetahuan dan keilmuan yang secara nyata efektif dan efisien.⁷

¹ Nurul Istiqomah dan Na'imah, "Education Transformation : Paradigm Shifts in Learning in the Age of Technology," *Journal of Educational Sciences* 9, no. 3 (2025): 1546–57, Jalaludin Faruk Azhari, Raudlatul Jannah, dan Asyhari, "Analysis on Arabic Language Learning Based on Digital Sparkol VideoScribe in MI Nurul Sholah Pamekasan Students," *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 8, no. 1 (2024).

² Wellty Mely Betesda Br Sinaga dan Alief Firmansyah, "Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024),

³ Kurnia Khafidhatur Rafiah et al., *Transformasi Pembelajaran di Era Digital* (Jakarta: Penerbit Buku Indonesia, 2025). H.1

⁴ John Dewey, *Democracy and Education* (New York: The Free Press, 1916). H.45

⁵ Wayne Holmes et al., "Ethics of AI in Education: Towards a Community-Wide Framework," *International Journal of Artificial Intelligence in Education* 32 (2021): 504–26,

⁶ Maharani Revenaya, Bambang Subali, dan Ellianawati, "Exploring the Integration of Artificial Intelligence in Primary Education : A Systematic Literature Review (2020 – 2024)," *STEAM Journal for Elementary School Education* 1, no. 02 (2025): 116–36, Ni Putu Raka Martina Dewi et al., "Peran Artificial Intelligence (AI Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi Pendidikan," in *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2025. H. 88-89

⁷ Ai Siti Zenab, Shinta Anggraeni, dan Raisya Putti, "Artificial Intelligence (AI) sebagai Mitra Belajar: Mendorong Inovasi Menulis pada Era Digital," in *Prosiding LPPM ISBI Bandung ARTIFICIAL*, 2024, 18–30. H. 18 Velda Aurelia Putri, Kadek Carissa Andjani, dan Raihan Andre Rafael, "Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya," in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2023, 615–630. H. 616 Zila Razilu, *Inovasi Pembelajaran Integrasi Artificial Intelligence dalam*

Beragam macam AI yang telah dipublikasikan dan menjadi konsumsi baru publik, Poe AI (*Platform for Open Exploration*) umpamanya, merupakan salah satu produk AI yang amat mutakhir, yang memiliki kegunaan memberikan pemahaman serta jawaban dari beragam pertanyaan yang berupa tesk humanis. Desain Poe. AI memberikan peluang proses pembelajaran dengan beragam data yang telah diintegrasikan dari beragam sumber serta mampu menghadirkan jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat alamiah. Hadirnya platform ini sangat membantu anak didik memperoleh pengetahuan dari beragam sumber yang selama ini belum diketahui ataupun amat sukar dipahami, karena platform ini dibangun guna melaksanakan beragam jenis tugas.⁸

Bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran resmi di lembaga pendidikan yang berbasis islam seperti madrasah, dituntut terus berinovasi dan berkreasi dalam menyelesaikan ragam persoalan di ruang maupun ruang kelas yang menghinggapi anak didik. Secara umum pembelajaran bahasa arab persoalan yang menjadi kajian ahli dan praktisi bahasa ini, bukan hanya pada sisi metodologi pengajarannya saja, melainkan pada sisi lain semisal keterbatasan media serta sumber belajar yang belum variatif.⁹ Belum lagi hadirnya ICT dan AI telah melengkapi persoalan dan tuntutan bagi ahli dan praktisi bahasa arab di ruang atau luar kelas.

Sebuah lembaga pendidikan Islam yang bernama MA Al-Falah Tlanakan telah memiliki komitmen yang nyata pada penyediaan pembelajaran yang berkualitas berbasis nilai-nilai keislaman. Terlebih dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi mata pelajaran unggulan. Namun, tantangan dan problematika masih menjadi rutinitas tahunan yang terus hadir. Hal ini didasarkan relita di lapangan bahwa tidak sedikit siswa tengah mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan bahasa arab secara komprehensif. Hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan di kelas XI memperlihatkan bahwa 68% siswa telah dihadapkan pada persolaan kecemasan berbahasa (*language anxiety*) saat berkomunikasi menggunakan bahasa arab, sedangkan 73% siswa mengaku mendapatkan kendala saat mengakses sumber belajar bahasa arab saat berada di luar kelas atau ketika mengerjakan tugas terstruktur.

Teknologi Pendidikan (Bandung: Widina Media Utama, 2025). H. 8 Sugiarto dan Suhono, "Studi Kasus Penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa di PTKI Lampung," *Jurnal Al-Qiyam* 4, no. 2 (2023). H. 110

⁸ Azlan Ladike Arisandi dan Rini Asmara, "Pemanfaatan Platform for Open Exploration Artificial Intelligence (POE AI) Terhadap Kemandirian Berpikir dalam Menentukan Judul Skripsi Mahasiswa," *Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)* 5, no. 2 (2025). H. 189 Adella Nur Khasanah dan Daviq Rizal, "The Effect of Using AI Poe to Assist English Language Learning," *ETJ (Educational Technology Journal)* 5, no. 1 (2025). H. 32

⁹ Jalaludin Faruk Azhari, Asyhari, dan khoiril bariyah, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran 'Tusuk Sate' dalam peningkatan Maharah Istima'(Studi Kasus pada Mahasiswi Semester I STAI Darul Ulum Banyuanyar)," *Al-Wazan: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2023),

Didasarkan pada realita yang terjadi MA Al-Falah Tlanakan, asumsi dari penelitian dapat dijabarkan bahwa kepercayaan diri yang amat minim serta kecemasan yang begitu tinggi yang dihadapi oleh siswa ketika berkomunikasi bahasa arab, disebabkan akan dampak dari terbatasnya akses sumber belajar yang interaksional serta kritis guna mendukung pembelajaran di luar kelas. di samping itu, pemanfaatan Poe AI menjadi alternatif yang mampu memberikan jalan kemudahan dalam mengakses materi, latihan-latihan bermuhadastah serta mampu menganalisis kesalahan dengan menjadi korekter terhadap hasil kerja siswa.

Beragam kajian yang bersinggungan dengan riset ini semisal riset yang dilakukan oleh Bincar Nasution tentang keberadaan Poe AI yang memiliki potensi menjadi sumber bahan ajar yang baik dalam menumbuhkan kebiasaan dan keterampilan menulis.¹⁰ Disamping itu sebuah kajian yang membahas tentang pemanfaatan chatbot berbantuan Poe AI dan Matphix mempermudah pembuatan soal-soal dan penilaian menjadi lebih berkualitas.¹¹ Terdapat pula kajian tentang Poe AI yang memberikan temuan bahwa Poe AI mempunyai keterbatasan yang cukup substansial dalam mengartikan dan memaknai teks al-Qur'an dari bahasa indonesia ke dalam bahasa arab.¹² ketiga penelitian ini telah berkontribusi dalam pemetaan Poe AI pada sektor pendidikan, namun terdapat beberapa sektor yang belum tersentuh pada kajian sebelumnya diantaranya tidak adanya kajian yang secara khusus menelaah pemanfaatan Poe AI dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada tingkat pendidikan Madrasah Aliyah. Kemudian ketiga kajian yang telah disebutkan dimuka belum mengeksplorasi tentang hadirnya Poe AI sebagai mitra pedagogis baik antara guru serta siswa. Dengan demikian, hadirnya riset ini guna mengisi beberapa kekosongan dari kajian sebelumnya serta menghadirkan pembahasan yang kontekstual akan pemanfaatan Poe AI dalam praktik pembelajaran di ruang ataupun luar kelas di MA Al-Falah Tlanakan.

Penelitian ini disajikan dengan maksud dan tujuan guna mengkaji secara intensif berkenaan tranformasi praktik berbahasa arab di MA Al-Falah Tlanakan ketika dihadapkan pada era digital yang menuntut adanya integrasi ICT dan AI dalam proses pembelajaran di ruang atau luar kelas. secara spesifik penelitian ini lebih mengarah tentang bagaimana integrasi Poe AI yang nyatanya bisa dimanfaatkan sebagai mitra baru dalam pembelajaran bahasa arab yang lebih interaktif dan responsif. Disisi lain, penelitian ini juga memiliki tujuan tentang

¹⁰ Bincar Nasution, Saiful Anwar Matondang, dan Efendi Barus, "Enhancing Student Writing Habits With Poe AI: a Study on Digital Tools for Academic Success," *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education* 13, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/erjee.v13i1.10979>.

¹¹ Nursyam Anaguna et al., "Penggunaan Chatbot Interaktif Berbasis Poe AI dan Mathpix dalam Mempersiapkan Calon Guru Adaptif di Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan MIPA* 15, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2755>.

¹² Luthfi Mustika Framesthia et al., "The Translation Errors in the Translation of the Qur'an in Indonesian into Arabic on AI Poe," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i1.6706>.

dampak pemanfaatan Poe AI akan aksesibilitas sumber belajar yang semakin meningkat baik di ruang atau luar kelas yang berorientasi bahwa praktis edukasi tidak hanya interaksi dua arah yakni guru dan buku, tetapi juga bisa dikembangkan dengan pengalaman belajar yang berbasis eksplorasi mandiri melalui tugas terstruktur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikaji bersifat deskriptif dan tidak berbentuk data numerik.¹³ Pendekatan fenomenologi dipilih dengan tujuan untuk memahami secara mendalam praktik penggunaan bahasa Arab di MA Al-Falah melalui pemanfaatan Poe AI, baik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih karena data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan menjadi sumber utama dalam mendukung kualitas dan validitas penelitian.¹⁴

Partisipan dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, seorang guru Bahasa Arab, serta siswa kelas XI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member checking.¹⁵

C. Pembahasan

1. Desain Praktik Bahasa Arab berbasis Poe AI

Sebagaimana yang sudah dipahami bersama Poe AI diartikan sebagai sebuah aplikasi yang mengintegrasikan teknologi AI yang dimanfaatkan dalam antar koneksi secara online didasarkan pada perintah, preferensi, pilihan dan data historis pengguna. Dalam bahasa yang lebih sederhana aplikasi yang mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam mengubah pola interaksi antara manusia dan mesin menjadi lebih meningkat.¹⁶ Pada praktiknya Poe AI dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Falah Tlanakan dimulai dari tahap persiapan. Pada tahap persiapan ini dimulai dari *pertama*, sosialisasi internal dan bimbingan teknis oleh pihak madrasah dengan melakukan rapat koordinasi

¹³ Amir Hamah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Batu: Literasi Nusantara, 2019). Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016). Eko Sugianto, *Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2017).

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Fenomenologi*, 1 ed. (Batu: Literasi Nusantara, 2020). Jalaludin Faruk Azhari dan Raudlatul Jannah, "Integrasi Budaya Pesantren dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah," *Ta'diban: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.61456/tjie.v6i1.302>.

¹⁵ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Sage Publish, 2014.

¹⁶ Dan Wang, "Teacher- Versus AI-Generated (Poe Application) Corrective Feedback and Language Learners' Writing Anxiety, Complexity, Fluency, and Accuracy," *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 25, no. 3 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.19173/irrodl.v25i3.7646>.

antara kepala madrasah dan semua guru mata pelajaran termasuk guru mapel Bahasa Arab dan TIK. Pada fase ini kepala madrasah dan dibantu guru TIK menjelaskan secara detail dan rinci tentang Poe AI, manfaat, fungsi serta prosedur pengoprasian Poe AI di ruang kelas. Secara teknis semua guru mapel mendapatkan pelatihan tentang cara mengakses Poe AI dimulai dari membuat akun pengguna, menelaah fitur-fitur yang tersedia berikut juga melakukan verifikasi keabsahan data dan informasi yang dihasilkan oleh Poe AI.¹⁷

Kedua, optimalisasi sarana pendukung yang dilakukan oleh pihak madrasah melalui penambahan router jaringan wifi di beberapa titik guna memperluas akses jaringan internet di beberapa ruang kelas. Poe AI sebagai salah satu aplikasi berbasis ICT sudah barang tentu memerlukan dukungan akses internet seperti wifi yang memadai. Konektivitas jaringan internet yang stabil menjadi hal yang vital dalam pembelajaran yang memanfaatkan Poe AI. Disamping akses jaringan yang diperluas, pihak madrasah melakukan revitalisasi terhadap beberapa laboratorium yang sangat menunjang diantaranya laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, kedua laboratorium ini menjadi tempat alternatif bagi beberapa siswa yang tidak memiliki atau tidak membawa perangkat smartphone.¹⁸

Ketiga, penyesuaian Modul Ajar, guna mendukung praktik bahasa arab di ruang kelas, guru diminta membuat modul dengan mengintegrasikan Poe AI dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti siswa diminta untuk mencari mufadat (قَدَم المفردات باموضوع) atau membenarkan tulisan yang salah (صحح الجمال التالية) dengan berbantuan Poe AI. Sedemikian ini praktik bahasa arab di ruang kelas mejadi lebih hidup dan tidak pasif disebabkan siswa turut aktif dalam pencarian serta pengolahan informasi.¹⁹

Tabel 1. Struktur Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Poe AI Kelas XI

No	Tema (Maudhu')	Tujuan Pembelajaran	Maharah Fokus	Aktivitas Poe AI	Alokasi
1	التسوق (berbelanja)	Meceritakan pengalaman saat berbelanja	Kalam, Kitabah	Dialog dengan bot; pengalaman berbelanja di Pasar atau Plaza	6 JP
2	الصحة (kesehatan)	Melakukan simulasi percakapan (الحوار) di klinik/rumah sakit	Kalam, Qira'ah	Roleplay dokter-pasien; menyimak penjelasan AI	6 JP
3	السفر (perjalanan)	Mengekspresikan pengalaman saat berperjalanan/rekreasi/study tour	Kalam, Kitabah	Menulis deskripsi tentang perjalanan:	6 JP

¹⁷ Saiful Bahri, "Wawancara" (Pamekasan, 2026).

¹⁸ Roihatul Adfariyah, "Wawancara" (Pamekasan, 2026).

¹⁹ khoirul bariyah, "Wawancara" (Pamekasan, 2026).

				analisis teks deskriptif	
4	الحج والعمرة (haji dan umroh)	Memahami Teks tentang haji dan umroh	Kitabah, Qira'ah	Analisis teks otentik; menulis esai pendek	6 JP
5	تكنولوجيا الإعلام والاتصال (TIK)	Melakukan percakapan di Laboratorium TIK	Kalam, Istima'	Roleplay guru dan siswa; menyimak penjelasan AI	6 JP
6	الأديان في إندونيسيا (agama-agama di Indonesia)	Mendeskripsikan agama-agama di Indonesia: Moderasi beragama	Qira'ah, Kitabah	Menulis deskripsi Moderasi Beragama; analisis teks deskriptif	6 JP

Sumber: dokumentasi peneliti, 2026

Adanya beberapa tahapan persiapan yang telah dijalankan oleh MA Al-Falah Tlanakan dalam mengimplementasikan Poe AI yang diintegrasikan dalam praktik Bahasa Arab, dapat dipahami bahwa segala prosedur yang sudah dilakukan tidak terkesan mendadak melainkan dilaksanakan secara prosedur, terdesain, sistematis dan bertahap. Hal ini merupakan wujud dan komitmen pihak madrasah yang selalu melakukan inovasi dengan menghadirkan pembelajaran berbasis ICT, serta memfalisitasi guru dalam menghadapi perubahan pembelajaran yang lebih modern serta partisipatif.

2. Integrasi Poe AI dalam Praktik Bahasa Arab

Praktik Bahasa Arab di ruang kelas dengan memanfaatkan Poe AI dapat dijalankan dengan memanfaatkan tiga pendekatan sebagaimana penuturan guru mapel;

“Pembelajaran dengan Poe AI, saya lakukan dengan dengan cara yang pertama, siswa diajak melakukan komunikasi dengan mesin atau bot dengan promt yang utama “kamu adalah ustadz digital” setelah itu topik dikondisikan dengan materi yang akan dibahas, cara yang kedua ialah siswa diminta menulis dan mengarang sesuai dengan materi dan meminta Poe AI menjadi korektor benar salahnya hasil tulisannya, yang ketiga siswa membaca dan memahami narasi teks berbahasa arab dan meminta Poe AI untuk memberikan pertanyaan yang bersinggungan dengan materi teks”²⁰

Secara prosedural strategi yang telah dilaksanakan pada praktik Bahasa Arab di MA Al-Falah mengikuti siklus TPACK (*technoogy, pedadogy, dan content knowledge*) yang dilihat dari pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pembelajaran inti dengan pendalaman materi sesuai topik atau tema dan diakhiri dengan refleksi dan diskusi guna meningkatkan pengetahuan siswa yang belum diperoleh melalui pembelajaran mandiri.²¹ Secara teknis hal ini dapat digambarkan melalui tabel berikut:

²⁰ khoirul bariyah.

²¹ Punya Mishra dan Matthew J. Koehler, “Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge,” *Teachers College Record* 108, no. 6 (2006).Matthew J. Koehler et al., *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework, Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (New York: Springer, 2014), https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9. h. 103

Tabel 2. Strategi Implementasi Poe AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No.	Strategi	Deskripsi Kegiatan	Maharah
1	Muhadatsah Digital	Siswa melakukan <i>hiwar</i> dengan bot "Ustadz Digital"	Kalam dan Istima'
2	Kitabah Berbantuan	Siswa melakukan aktivitas <i>insya'</i> kemudian meminta Poe AI menjadi korektor	Kitabah
3	Qira'ah Interaktif	Siswa membaca narasi teks berbahasa Arab dilanjutkan dengan meminta Poe AI guna mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan narasi teks	Qira'ah

Sumber: dokumentasi peneliti, 2026

Rincian dari ketiga strategi yang sudah dibahas dapat dijelaskan melalui langkah-langkah berikut ini: *pertama*, guru membuka pelajaran dengan salam, doa serta apersepsi dengan menampilkan kartu mufradat yang telah ditampilkan melalui media proyektor dihadapan siswa. *Kedua*, guru memberikan perintah kepada siswa agar mengeluarkan smartphone dan menghidupkan komputer yang ada di mejanya, selanjutnya guru memberikan instruksi agar membuka Poe AI serta mengakses bot dengan prompt "kamu adalah Ustadz digital" *ketiga*, siswa melakukan muhadastah digital dengan bot dengan tema السفر (perjalanan). Salah satu contoh bentuk *muhadastah* yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut:

Siswa	:	أريد أن أذهب إلى سورابايا لاشترك الرحلة التعليمية
Poe AI	:	ممتاز! هذا فكر ورأي جميل. ولكن أرجوا أن تقول. سأذهب إلى سورابايا. بماذا تذهب إلى سورابايا
Siswa	:	أذهب بالحافلة
Poe AI	:	هذه مركبة جيدة، مع من ستذهب إلى سورابايا
Siswa	:	سأذهب مع أصدقائي، وطبعاً أستاذي أيضاً

Contoh *mudastah* dimuka memperlihatkan bahwa Poe AI mampu memberikan afirmasi yang baik dan positif terlebih dahulu melalui kalimat (ممتاز!), serta memberikan penawaran kalimat yang lebih baik dan formal tanpa perlu melakukan penghakiman serta meneruskan *muhadastah* selanjutnya dengan pola tanya jawab. Hal sedemikian ini tentunya senada dengan prinsip *positive reinforcement* dalam teori belajar behavioristik.²² *Keempat*, guru melakukan pemantauan sembari membimbing dan membantu siswa dalam hal teknis, berikut memberikan semangat dan dorongan akan siswa yang masih kurang aktif. *Kelima*, siswa diminta mengarang dan menulis (*insya'*) tentang pengalaman mereka yang sesuai dengan tema (السفر) maksimal 1 paragraf. *Keenam*, guru mengintruksikan

²² Dale H. Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective* (Pearson, 2012).

siswa agar hasil dari insya' yang mereka kerjakakan agar dikoreksi dengan memanfaatkan Poe AI. *Ketujuh*, guru meminta siswa menampilkan hasil dari koreksi yang telah dijalankan oleh Poe AI di depan ruang kelas. *Kedelapan*, siswa melakukan revisi dari hasil koreksi dan selanjutnya guru mengumpulkan hasil revisi sebagai bahan penilaian formatif.

3. Fenomena Pengalaman Siswa: Dari Kecemasan ke Kepercayaan Diri

Menelaah beragam fenomena dari data hasil lapangan akan praktik Bahasa Arab memanfaatkan Poe AI di MA Al-Falah Tlanakan memperlihatkan adanya perubahan yang amat jelas dan nyata dari sisi afektif siswa, terlebih yang berkenaan dengan kecemasan berbahasa serta pertumbuhan kepercayaan diri komunikatif. Didasarkan hasil wawancara dengan guru mapel menunjukkan bahwa sebelum Poe AI hadir dan diintegrasikan dalam praktik Bahasa Arab di ruang kelas, tidak sedikit dari siswa dan siswi menunjukkan sikap resistensi dalam ber-*muhadastah* ataupun saat berkomunikasi secara lisan. Kecemasan ini hadir disebabkan ada perasaan takut salah dalam segi gramatikal, salah ucap ataupun kecenderungan akan mendapatkan evaluasi dan bahan candaan oleh teman sekelasnya.

Kondisi semacam ini tentunya memiliki implikasi pada minimnya partisipasi komunikasi siswa, terbatasnya hubungan interaktif serta sikap pasif pada saat praktik bahasa arab berlangsung. Namun, kejadian ini berputar arah setelah Poe AI hadir dan diintegrasikan dalam praktik di ruang kelas. Pola perilaku serta respon emosional siswa mulai berubah. Melalui fitur-fitur menarik seperti percakapan berbasis teks ataupun simulasi dialog, kesempatan siswa berlatih secara mandiri tanpa terekspos oleh pengaruh luar semakin terbuka. Tentunya kesalahan, koreksi serta revisi yang dilakukan siswa menjadi lebih privasi tanpa adanya tekanan psikologis dari luar yakni teman kelasnya disebabkan desain lingkungan yang berbasis digital.²³

Pengalaman subjektif memberi penguatan temuan data di lapangan. Sebut saja Khotijah siswi kelas XI memberikan penuturan bahwasanya selama ini ia melihat mapel Bahasa Arab dicap sebagai pelajaran yang multikompleks, sukar dipahami, memunculkan rasa khawatir dan ketakutan ketika ber-*mukalamah*. Kenyataan sekarang berbanding terbalik setelah guru bahasa arab menggunakan Poe AI dalam praktik pembelajaran. Kehadirannya sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan dan kesenangan saat praktik. Ia tanpa rasa takut dan malu bisa mengajukan pertanyaan kapan saja, melakukan dialog (*muhadastah*), menerima koreksi berbasis privasi. Keadaan ini membuat lingkungan serta pengalaman belajar lebih suportif dan mendorong sifat tanpa ragu-ragu

²³ Khoirul Bariyah, "Wawancara."

guna selalu dan terus mencoba tanpa adanya penghakiman dari luar. Implikasinya ia semakin berani dan tak ragu-ragu ber-*mukalamah* di depan ruang kelas serta menjadi lebih aktif.²⁴

Dilihat dari perspektif konseptual, fenomena sedemikian ini mempresentasikan terwujudnya *safe learning space* yang secara nyata difasilitasi oleh kecerdasan buatan, yakni suatu ruang praktik pembelajaran yang mampu menginterpretasikan rasa nyaman dan aman bagi siswa guna melakukan berbagai percobaan dalam berbahasa arab, berani melakukan kesalahan sebagai langkah awal dalam belajar serta merekonstruksi keterampilan *kalam* secara bertahap.²⁵ Dengan ini, kehadiran Poe AI yang diintegrasikan dalam praktik bahasa arab mempunyai kontribusi pada peningkatan kemampuan linguistik siswa, termasuk juga membangun sisi afektif praktik bahasa arab terlebih mengurangi kecemasan dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

4. Rekonstruksi Pembelajaran: Model Integratif *Blended AI-Human Teaching*

Hasil temuan data di lokasi yakni MA Al-Falah Tlanakan, riset ini memberi usulan akan rangka rekonstruksi praktik Bahasa Arab yang menyediakan tempat bagi kecerdasan buatan (AI) sebagai mitra pedagogis komplementer.²⁶ Rangka sedemikian ini disebut dengan *Blended Poe AI – Human Teaching (BPHT)*, yakni sebuah model pembelajaran paduan yang mengintegrasikan *human teaching* dan *AI supported learning* secara terencana, bertahap serta terpecah. Perspektif teoritis, BPHT diasusimkan bahwa pembentukan bahasa kedua memerlukan beberapa elemen dimensi mulai dari uraian penginputan yang terencana, latihan teratur, kesempatan pembentukan bahasa serta umpan balik yang bermakna yang secara keseluruhan dapat difasilitasi oleh hadirnya AI.²⁷ Berdasarkan hal sedemikian BPHT dapat diformulasikan dalam empat dimensi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. Kontruksi BPHT di MA Al-Falah Tlanakan

Dimensi BPHT	Peran Utama	Implementasi di MA Al-Falah Tlanakan	Bentuk Aktivitas	Manfaat yang Ditargetkan	Catatan Penguatan
--------------	-------------	--------------------------------------	------------------	--------------------------	-------------------

²⁴ Khotijah, “Wawancara” (Pamekasan, 2026).

²⁵ Bingxin Gu et al., “The Role Of Talkpal AI-Based Practice Tutors In Reducing Arabic-Speaking Anxiety Among Chinese Undergraduates,” *I AZ ARABI: Journal of Arabic Learning* 9, no. 1 (2026): 2–11, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.V8i3.34270>. h. 6-7 Cecep Muttaqin et al., “Students’ Perceptions of ChatGPT as a Learning Aid in Arabic Language Education at Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung,” *BENJOLE (Borneo Journal of Language and Education)* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/benjole.v5i2.11183>. H. 274 Nanin Sumiarni et al., “Transforming Arabic Language Learning With Artificial Intelligence : Teacher Perspectives And Student Experiences,” *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning* 9, no. 1 (2026): 237–52, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.V9i1.35113>. h. 245-246

²⁶ UNESCO, *AI Competency Framework for Teachers* (Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2024). H. 16

²⁷ Anna Izabela Cislowska dan Beatriz Pena-acuna, “Integration of Chatbots in Additional Language Education: A Systematic Review*,” *European Journal of Educational Research* 13, no. 4 (2024): 1607–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.4.1607>. H. 1612

Mitra Latihan Cerdas	Poe AI mengotomatiskan latihan praktik berbahasa tanpa membatasi peran guru	Poe AI digunakan untuk penguatan mufradat sesuai topik pembelajaran	Latihan kosakata sesuai tema, latihan pengucapan dan pengulangan mufradat, tadribat berbasis prompt	Pembendaharaan dan penguasaan mufradat meningkat, latihan jauh lebih intensif, waktu guru difokuskan pada pembinaan	Guru tetap menjadi instrumen utama sebagai pembentuk pengalaman belajar
Mitra Praktik Percakapan	Poe AI sebagai lawan bicara untuk latihan dialog sekaligus koreksi	Latihan muhadatsah harian maupun sesuai materi ajar	Role-play dialog, tanya-jawab kontekstual, simulasi percakapan	Menurunkan kecemasan/tekanan sosial, meningkatkan kelancaran & keberanian berbicara	Koreksi kesalahan kaidah dan keselarasan ungkapan dilakukan tanpa “tekanan teman sebangku”
Fasilitator Kritis	Guru mendesain tadribat berbantuan Poe AI, memonitor, membimbing	Guru merancang latihan, mengarahkan penggunaan Poe AI, memantau progres kognitif siswa	Desain tugas, pendampingan, monitoring capaian, refleksi	Pemanfaatan AI terarah, perkembangan kognitif terpantau, pembelajaran tetap bermakna	Menegaskan AI sebagai alat bantu pedagogis, bukan pengganti guru
Penilaian Holistik	Penilaian kolaboratif: analisis Poe AI + penilaian guru	Penilaian menggabungkan analitik Poe (akurasi & progres) dan penilaian guru	Rekap progres dari Poe, rubrik guru untuk keterampilan & kaidah	Evaluasi lebih komprehensif (data + performanya), umpan balik lebih cepat	Selaras pernyataan kepala madrasah: AI sebagai media, bukan tujuan pembelajaran

Sumber: diolah peneliti, 2026

Secara rinci konstruksi BPHT di MA Al-Falah Tlanakan dapat dipahami sebagai; *Pertama*, keberadaan Poe AI sebagai mitra latihan cerdas (شريك التدريري) untuk mengotomatisasi latihan-latihan siswa dalam praktik berbahasa tanpa sedikitpun membatasi peran guru sebagai instrumen dalam membentuk pengalaman belajar. Hal sedemikian ini sudah terlihat dalam praktik Bahasa Arab di MA Al-Falah Tlanakan, Poe AI nyatanya dimanfaatkan dalam rangka penguatan *mufradat* siswa sesuai dengan topik pembelajaran.

Kedua, Poe AI bertindak sebagai mitra praktik percakapan (شريك المحادثة) dalam mengatasi tingginya tingkat kecemasan dan kekhawatiran siswa dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.²⁸ Di MA Al-Falah Tlanakan hal ini dilakukan sebagai latihan *muhadastah* baik yang harian atau disesuaikan dengan materi ajar. Poe AI bertindak sebagai lawan bicara atau mitra dialog yang juga mampu melakukan koreksi terhadap beberapa

²⁸ Hadid Asfar et al., “Innovative Arabic Language Learning: Redefining Language Archetypes Using Artificial Intelligence,” *Al-Ta’rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2024): 293–308, <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v12i2.8323>. h. 299

kesalahan kaidah tata bahasa dan keselarasan ungkapan, tanpa harus ada tekanan sosial yang memunculkan kecemasan dan kekhawatiran disaat bersama teman sebangkunya.

Ketiga, guru bertindak fasilitator kritis (الميسر التعليق) yang mendesain *tadribat* berbantuan Poe AI, melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan kognitif siswa. *Keempat*, sistem penilaian yang holistik yang mengkolaborasikan antara analisis Poe AI (akurasi dan progres) dan penilain guru (keterampilan berbahasa dan pemahaman kaidah). Hal ini senada dengan yang dipaparkan kepala madrasah bahwa integrasi Poe AI dalam praktik pembelajaran tidak hanya peserta didik diajarkan dan mahir memanfaatkan kecerdasan buatan, melainkan juga pandai dan bijak dalam memahami keberadaan Poe AI sebagai media, buakn sebagai tujuan pembelajaran.²⁹

D. Kesimpulan

Kajian dalam riset ini memberikan temuan bahwa integrasi Poe AI dalam praktik Bahasa Arab memiliki nilai relevan yang kuat guna menjawab dua tantangan pokok yang dihadapi siswa di MA Al-Falah Tlanakan, yakni tingginya kecemasan berbahasa saat komunikasi lisan (68%) serta kendala akses sumber belajar di luar ruang belajar (73%). Melalui tahapan implementasi yang terstruktur dari lembaga dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis ICT meliputi sosialisasi dan bimbingan teknis bagi guru, penguatan sarana konektivitas (router/wifi), revitalisasi laboratorium, serta penyesuaian modul ajar, Poe AI dapat ditempatkan sebagai dukungan pembelajaran yang terencana dan sistematis. Pada level praktik kelas, integrasi Poe AI berjalan dalam tiga strategi utama: muhadatsah digital (hiwar dengan bot “Ustadz Digital”), kitabah berbantuan (AI sebagai korektor insya’), dan qira’ah interaktif (AI membantu menyusun pertanyaan sesuai teks). Dampaknya sangat terlihat pada aspek afektif dan partisipasi: siswa mendapatkan ruang latihan yang lebih aman (safe learning space), lebih privasi dalam melakukan kesalahan, mengkoreksi serta revisi, sehingga kecemasan berbahasa menurun dan kepercayaan diri komunikatif meningkat. Adapun bentuk kontribusi konseptual, riset ini merekomendasikan praktik pembelajaran bahasa arab dengan model Blended Poe AI–Human Teaching (BPHT) yang memberi posisi pada Poe AI sebagai mitra pedagogis komplementer, bukan sebagai pengganti guru, dalam empat dimensi: (1) Poe AI sebagai mitra latihan cerdas untuk penguatan mufradat, (2) Poe AI sebagai mitra praktik percakapan sekaligus korektor tanpa adanya tekanan sosial yang membuat kekhawatiran atau kecemasan dalam bermuhaastah , (3) guru sebagai fasilitator kritis yang mendesain tadribat, memonitor, dan membimbing, serta (4) penilaian holistik yang mengkolaborasikan analitik Poe (akurasi/progres) dengan penilaian guru (keterampilan berbahasa dan pemahaman kaidah).

²⁹ Saiful Bahri, “Wawancara.”

Dengan demikian, integrasi Poe AI dalam praktik Bahasa Arab di MA Al-Falah Tlanakan tidak hanya difokuskan pada mengajarkan AI, melainkan membentuk literasi digital dan kebijaksanaan penggunaan AI sebagai media untuk memperluas pengalaman belajar pada mapel Bahasa Arab.

Referensi

- Adfariyah, R. (2026). *Wawancara*. Pamekasan.
- Amir Hamah. (2019). *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Amir Hamzah. (2020). *Metode penelitian fenomenologi* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Anaguna, N., Wardani, S., Nurtaqiya, & Masrura, S. I. (2025). Penggunaan chatbot interaktif berbasis Poe AI dan Mathpix dalam mempersiapkan calon guru adaptif di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2). <https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2755>
- Arib Rusli, M. F., Fadhil, M., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Strategi pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian pendidikan: Kajian teoretis dan praktis. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573–581. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arisandi, A. L., & Asmara, R. (2025). Pemanfaatan platform for open exploration artificial intelligence (POE AI) terhadap kemandirian berpikir dalam menentukan judul skripsi mahasiswa. *Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 5(2).
- Asfar, H., Husna, I., Khairi, A., & Suryani, K. (2024). Innovative Arabic language learning: Redefining language archetypes using artificial intelligence. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 12(2), 293–308. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i2.8323>
- Azhari, J. F., Asyhari, & Bariyah, K. (2023). Analisis penggunaan media pembelajaran “Tusuk sate” dalam peningkatan maharah istima’ (Studi kasus pada mahasiswi semester I STAI Darul Ulum Banyuanyar). *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 1(2). <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v1i2.70>
- Azhari, J. F., & Jannah, R. (2025). Integrasi budaya pesantren dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 6(1). <https://doi.org/10.61456/tjie.v6i1.302>
- Azhari, J. F., Jannah, R., & Asyhari. (2024). Analysis on Arabic language learning based on digital Sparkol VideoScribe in MI Nuruss Sholah Pamekasan students. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 8(1). <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v8i1.1602>
- Bahri, S. (2026). *Wawancara*. Pamekasan.
- Bariyah, K. (2026). *Wawancara*. Pamekasan.
- Cislowska, A. I., & Pena-Acuna, B. (2024). Integration of chatbots in additional language education: A systematic review. *European Journal of Educational Research*, 13(4), 1607–1625. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.4.1607>
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education*. The Free Press.
- Dewi, N. P. R. M., Dewi, N. M. R. M., Jaga, S. B., Meha, Niu, Y. F. I., & Nenohalan, R. Y. (2025). Peran artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi pendidikan. In *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*.
- Framesthia, L. M., Ulpah, S. M., Aziz, R. A., Novia, T., Farisi, M. Z. A., & Supriadi, R. (2025). The translation errors in the translation of the Qur'an in Indonesian into Arabic on AI Poe. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(1). <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i1.6706>
- Gu, B., Gui, M., Ismail, Z., & Siraj, S. (2026). The role of Talkpal AI-based practice tutors in reducing Arabic-speaking anxiety among Chinese undergraduates. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 9(1), 2–11. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v9i1.34270>

- Holmes, W., Porayska-Pomsta, K., Holstein, K., Sutherland, E., Baker, T., Buckingham Shum, S., Santos, O. C., et al. (2021). Ethics of AI in education: Towards a community-wide framework. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 32, 504–526. <https://doi.org/10.1007/s40593-021-00239-1>
- Istiqomah, N., & Na'imah. (2025). Education transformation: Paradigm shifts in learning in the age of technology. *Journal of Educational Sciences*, 9(3), 1546–1557. <https://doi.org/10.31258/jes.9.3.p.1546-1557>
- Khasanah, A. N., & Rizal, D. (2025). The effect of using AI Poe to assist English language learning. *ETJ (Educational Technology Journal)*, 5(1).
- Khotijah. (2026). *Wawancara*. Pamekasan.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The technological pedagogical content knowledge framework. In J. M. Spector et al. (Eds.), *Handbook of research on educational communications and technology* (pp. 101–111). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Muttaqin, C., Nukman, Hidayat, A. F. S., Lestari, L., Taufiq, F., & Sofian, G. Y. (2025). Students' perceptions of ChatGPT as a learning aid in Arabic language education at Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung. *BENJOLE (Borneo Journal of Language and Education)*, 5(2). <https://doi.org/10.21093/benjole.v5i2.11183>
- Nasution, B., Matondang, S. A., & Barus, E. (2025). Enhancing student writing habits with Poe AI: A study on digital tools for academic success. *English Review: Journal of English Education*, 13(1). <https://doi.org/10.25134/erjee.v13i1.10979>
- Putri, V. A., Andjani, K. C., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)* (pp. 615–630).
- Rafiah, K. K., Rejito, C., Ihsan, M. C., & Hasan, Z. I. (2025). *Transformasi pembelajaran di era digital*. Penerbit Buku Indonesia.
- Razilu, Z. (2025). *Inovasi pembelajaran: Integrasi artificial intelligence dalam teknologi pendidikan*. Widina Media Utama.
- Revenaya, M., Subali, B., & Ellianawati. (2025). Exploring the integration of artificial intelligence in primary education: A systematic literature review (2020–2024). *STEAM Journal for Elementary School Education*, 1(2), 116–136. <https://doi.org/10.26740/sjese.1.02.2025.4>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan paradigma pendidikan di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4). <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Sugianto, E. (2017). *Proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis*. Suaka Media.
- Sugiarto, & Suhono. (2023). Studi kasus penggunaan ChatGPT pada mahasiswa di PTKI Lampung. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2). <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v4i2.318>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Sumiarni, N., Saefuloh, H., Ibnu, M., & Pratama, S. (2026). Transforming Arabic language learning with artificial intelligence: Teacher perspectives and student experiences. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 9(1), 237–252. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v9i1.35113>
- Syahrani, M. (2020). Membangun kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. *Primary Education Journal (PEJ)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- UNESCO. (2024). *AI competency framework for teachers*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Wang, D. (2024). Teacher-versus AI-generated (Poe application) corrective feedback and

language learners' writing anxiety, complexity, fluency, and accuracy. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 25(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v25i3.7646>

Zenab, A. S., Anggraeni, S., & Putti, R. (2024). Artificial intelligence (AI) sebagai mitra belajar: Mendorong inovasi menulis pada era digital. In *Prosiding LPPM ISBI Bandung Artificial* (pp. 18–30).